

PKM Pemberdayaan Orangtua Dan Guru Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun di KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang Jawa Tengah

PKM Empowerment of Parents and Teachers in Stimulating the Growth and Development of Children Aged 4-6 Years in KB Islamic Kindergarten Sultan Agung 02 Semarang City, Central Java

Fitratun Najizah ¹, Shella Dhika R. ², Rafif Aydin Maheswara ³, Cintya Putri Anisah ⁴, Fiantika Aprianingrum ⁵, Friesca Persityara Agatha ⁶, Naufal Adib Ramadhani ⁷

¹⁻⁷ STIKES Kesdam IV/Diponegoro

Email : fitratun.najizah@gmail.com ¹, shelladhika@gmail.com ², raffaydin4@gmail.com ³, cintyaputria04@gmail.com ⁴, fiantikaaprianingw2rum846@gmail.com ⁵, friescagth@gmail.com ⁶, naufaladibr11@gmail.com ⁷

Article History:

Received: Agustus 13 , 2023;
Accepted: September 22, 2023;
Published: Oktober 30, 2023;

Keywords: *parents, teachers, stimulation, early detection*

Abstract: *Growth and development is a continuous process that occurs from conception and continues until adulthood. The pre-school period is a golden age where stimulation of all aspects of development plays an important role in subsequent developmental tasks, where 80% of children's cognitive development has been achieved at pre-school age. However, in reality there are still many parents who do not understand the importance of screening and stimulating growth and development in children. Screening is carried out to detect irregularities early so that it will be easier to overcome them. Currently, the KPSP Pro application is available, which can be accessed via smartphone, which can be used by parents to carry out independent developmental screening of their respective children. The problems currently faced by partners are the minimal knowledge of parents regarding screening and stimulating growth and development in children, the lack of utilization of the facilities that are already available for conducting screening, many parents who are not open to technology, and do not understand how to access and use applications. KPSP Pro is also unable to utilize information from screening results. The solutions offered to partners are: conducting seminars for teachers and parents regarding the importance of screening and stimulating growth and development in children, informing regarding the availability of the KPSP Pro application, teaching how to access/download the KPSP Pro application, conducting roleplays, carrying out development screening using KPSP Pro and provide an understanding regarding the use of screening results. The results of this activity showed an increase in mothers' knowledge about developmental screening of preschool-age children.*

ABSTRAK

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi secara konsepsi dan terus berlangsung hingga dewasa. Masa pra sekolah merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80% perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia pra sekolah. Namun kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak memahami pentingnya skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Skrining dilakukan untuk dapat mendeteksi lebih dini adanya suatu penyimpangan sehingga akan lebih mudah dalam mengatasinya. Saat ini telah tersedia aplikasi KPSP Pro dapat diakses melalui smartphone yang dapat digunakan oleh orang tua dalam melakukan skrining perkembangan secara mandiri pada anaknya masing-masing. Masalah yang dihadapi mitra saat ini adalah minimalnya pengetahuan orang tua terkait skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, kurangnya pemanfaatan terhadap adanya fasilitas yang sudah tersedia dalam melakukan skrining, banyak orang tua yang tidak terbuka terhadap teknologi, dan tidak memahami bagaimana mengakses dan menggunakan aplikasi KPSP Pro serta tidak mampu memanfaatkan informasi dari hasil skrining. Solusi yang ditawarkan pada mitra adalah: melakukan seminar untuk guru dan

* Fitratun Najizah, fitratun.najizah@gmail.com

orangtua terkait pentingnya skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, menginformasikan terkait ketersediaan aplikasi KPSP Pro, mengajarkan cara mengakses/download aplikasi KPSP Pro, melakukan roleplay melakukan skrining perkembangan dengan menggunakan KPSP Pro dan memberikan pemahaman terkait penggunaan hasil dari skrining. Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining perkembangan anak usia prasekolah.

Kata Kunci : orangtua, guru, stimulasi, deteksi dini

PENDAHULUAN

Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak sangat menentukan masa depan suatu bangsa dan negara. Periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak diawali dari periode pertumbuhan janin sejak dalam kandungan ibu, dilanjutkan pada tahun pertama kehidupan hingga anak berusia dua tahun, hal ini sering dikenal dengan istilah golden age period. Dimana periode ini merupakan kesempatan emas karena pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami percepatan yang luar biasa, namun pada periode ini juga sekaligus merupakan masa yang rentan terhadap pengaruh negative (Kemenkes RI, 2022).

Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal kehidupan (Fitri, dkk., 2021). Apabila ditemukan ada penyimpangan maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaiki dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpangan tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. The American Academy of Pediatrics merekomendasikan skrining perkembangan dilakukan secara formal pada anak usia 9, 18, 24 dan 30 bulan disamping surveilens perkembangan pada setiap kunjungan pemeriksaan sampai anak berusia enam tahun (Utomo & Ismail, 2021).

Menurut batasan WHO, skrining adalah prosedur yang relative cepat, sederhana dan murah untuk populasi yang asimtomatik tetapi mempunyai risiko tinggi atau dicurigai mempunyai masalah (Chiu and DiMarco, 2010). Salah satu alat skrining perkembangan yang sangat mudah dan dapat dilakukan oleh berbagai praktisi seperti perawat, bidan, guru dan kader bahkan dapat digunakan oleh orang tua melalui aplikasi adalah Kuisisioner Praskrining Perkembangan (KPSP). Saat ini sudah tersedia KPSP Pro yang dimodifikasi oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2021 dan dapat diakses dengan mudah melalui smartphone oleh orang tua. Sementara stimulasi juga memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan anak yang optimal bagi anak disetiap fasenya (Kemenkes RI, 2022).

Peran orang tua terutama ibu sangat penting mengingat ibu merupakan individu yang selalu ada untuk anak. Peningkatan pengetahuan ibu dengan tujuan memandirikan dalam upaya melakukan skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kesehatan yang optimal dan kesejahteraan anak (Ali, 2013). Faktor risiko komunitas atau ekologis yang berpotensi menimbulkan masalah tumbuh kembang pada anak adalah kelompok masyarakat yang kurang memiliki komitmen terhadap perkembangan anak (Bégin, et all., 2020).

Hasil studi pendahuluan ke KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang didapatkan jumlah siswa 58 anak usia prasekolah yang terdistribusi di kelas A berjumlah 24 siswa, kelas B sebanyak 23 siswa dan kelas Kelompok Bermain (KB) 11 siswa, dari hasil wawancara dengan orang tua sebagian besar belum mengetahui terkait skrining perkembangan dan bagaimana melakukan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka hanya berorientasi terhadap memenuhi kebutuhan rutinitas. Orang tua sangat berminat untuk dapat mengetahui cara skrining dan mengenal aplikasi KPSP Pro untuk dapat memantau perkembangan anak secara mandiri. Demikian juga pihak sekolah sangat berharap dapat menjalin kerjasama dalam memfasilitasi peningkatan pengetahuan para guru dan orang tua terkait skrining pertumbuhan dan perkembangan anak serta upaya stimulasi yang sesuai usia anak. Hal ini sebagai dasar dalam menyiapkan fasilitas bermain yang dapat disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak sebagai salah satu kontribusi pihak sekolah dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

METODE

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Permasalahan mitra yang dapat dianalisis adalah:

1. Terbatasnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya skrining dan cara stimulasi perkembangan anak,
2. Kurang terpapar informasi terkait tersedianya KPSP Pro,
3. Kurang pengetahuan orangtua cara mengakses/download serta memanfaatkan aplikasi yang tersedia,
4. Ketidaktahuan orang tua dalam mengoperasionalkan PKSP Pro dan ketidaktahuan orang tua dalam memanfaatkan hasil skrining yang telah dilakukan.

Fokus pengabdian akan dilaksanakan di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Subjek bimbingan adalah orangtua siswa dan guru dalam hal edukasi terkait pentingnya skrining dan stimulasi pada anak, pendampingan dalam penggunaan aplikasi KPSP

Pro dan cara memanfaatkan hasil skrining dengan menggunakan KPSP Pro.

Berdasarkan analisis situasi diatas, kegiatan prioritas PkM yang akan dilaksanakan adalah sebagai upaya untuk membantu mengatasi permasalahan pada mitra yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan edukasi tentang: perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara melakukan skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah serta teknis menggunakan aplikasi KPSP pro dalam melakukan skrining perkembangan anak usia prasekolah.
2. Kegiatan edukasi diberikan sebagai dasar dan landasan ibu untuk dapat memahami pentingnya melakukan skrining terhadap perkembangan anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berpengaruh positif terhadap sikap dan motivasi dalam melakukan skrining perkembangan anak
3. Melakukan pendampingan pada ibu cara mengunduh atau mengakses aplikasi KPSP Pro dalam smartphone masing-masing
4. Melakukan roleplay penggunaan aplikasi KPSP pro dan memanfaatkan hasil skrining sebagai rencana tindak lanjut dalam melakukan stimulasi dan intervensi dini terhadap perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam hal pengetahuan dan pemahaman orangtua serta guru dalam upaya stimulasi tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun. Harapan kedepannya adalah guru dan orangtua bekerja sama dalam hal pemberian stimulasi tumbuh kembang untuk mengoptimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode aplikasi seperti metode sosialisasi, simulasi ataupun sampai ke aplikatif praktik (role play).

Program Kemitraan Masyarakat ini berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “PKM Pemberdayaan Orangtua Dan Guru Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang Jawa Tengah”. Peserta yang mengikuti penyuluhan sejumlah 49 orang dari 58 orang (85%). Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan proses kegiatan seperti tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari:

- a. berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menjelaskan maksud serta tujuan pengabdian Masyarakat,
- b. mengidentifikasi data mengenai jumlah siswa usia prasekolah melalui guru dan
- c. berkoordinasi dengan guru untuk tanggal dan tempat pelaksanaan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan terdiri dari:

- a. memberikan kuisisioner sebelum edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak usia pra sekolah.
- b. memberikan edukasi pada ibu tentang perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara stimulasi tumbuh kembang anak usia prasekolah dan sosialisasi penggunaan KPSP Pro,
- c. memberikan kuesioner sesudah edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak usia prasekolah dan
- d. mengevaluasi kemampuan ibu dalam menggunakan aplikasi KPSP Pro.

3. Evaluasi

Metode ini dilakukan untuk mengevaluasi mengenai ulasan tentang pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan kepada guru dan orangtua selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan ibu dalam menggunakan aplikasi KPSP Pro.

4. Pendampingan

Metode yang terakhir yang akan diaplikasikan pada kegiatan pengabdian ini adalah proses pendampingan. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan pihak sekolah KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Pendampingan akan dilakukan setelah kegiatan pengabdian selesai dengan tujuan untuk tetap memonitor program kemitraan yang telah berjalan.

HASIL

1. Observasi/Kunjungan Lapangan

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan observasi dalam bentuk kunjungan ke sekolah pada tanggal 18 Maret 2023. Data yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan ke KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang yaitu didapatkan jumlah siswa 58 anak usia prasekolah yang terdistribusi di kelas A berjumlah 24 siswa, kelas B sebanyak 23 siswa dan kelas Kelompok Bermain (KB) 11 siswa, dari hasil wawancara dengan orang tua sebagian besar belum mengetahui terkait skrining perkembangan dan bagaimana melakukan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka hanya berorientasi terhadap memenuhi kebutuhan rutinitas.

2. Apersepsi guru, orangtua dan tim PKM

Setelah mendapatkan data awal saat kunjungan lapangan, orang tua sangat berminat untuk dapat mengetahui cara skrining dan mengenal aplikasi KPSP Pro untuk dapat memantau perkembangan anak secara mandiri. Demikian juga pihak sekolah sangat berharap dapat menjalin kerjasama dalam memfasilitasi peningkatan pengetahuan para guru dan orang tua terkait skrining pertumbuhan dan perkembangan anak serta upaya stimulasi yang sesuai usia anak. Hal ini sebagai dasar dalam menyiapkan fasilitas bermain yang dapat disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak sebagai salah satu kontribusi pihak sekolah dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Tim sepakat untuk mengundang pihak sekolah dan orangtua yang terlibat dalam proses pemberian stimulasi tumbuh kembang anak untuk diberikan edukasi dan pelatihan secara langsung di sekolah.

3. Role Play atau aplikasi langsung

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi KPSP Pro pada tanggal 14 April 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 49 orang tua siswa. Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan ketua Tim pengabdian masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pre test oleh peserta/orang tua siswa dalam bentuk google-form. kuesioner mencakup data demografi dan 15 pernyataan terkait skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah.

Edukasi diberikan oleh 4 anggota tim pengabdian masyarakat yaitu: materi tentang perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara melakukan skrining dan stimulasi perkembangan

pada anak usia prasekolah serta teknis menggunakan aplikasi KPSP pro dalam melakukan skrining perkembangan anak usia prasekolah.

Sesudah paparan materi dilakukan pengisian kuesioner post-test dengan tujuan untuk mengetahui adanya perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan data demografi didapatkan data: rata-rata usia anak adalah 64 bulan, 41 bulan, usia termuda 47 bulan dan usia tertua 72 bulan. Sebagian besar usia anak 60 bulan yaitu sebanyak 18 siswa (37%) dengan jenis kelamin sebagian besar laki-laki (55%). Usia ibu rata-rata 34 tahun, usia termuda 26 tahun dan usia tertua 45 tahun dan sebagian besar berada pada rentang usia 31-35 tahun sebanyak 19 orang (39%). Status pekerjaan ibu hampir seimbang antara ibu yang bekerja 25 orang (51%) dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 24 orang (49%). Tingkat pendidikan ibu didominasi dengan pendidikan S1 19 orang (39%) dan SMA 18 orang (37%). Data demografi ditampilkan dalam table 1 dan 2.

Tabel 1. Distribusi frekuensi demografi siswa dan orang tua di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang. April 2023 (n=49)

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Usia Anak		
47 bulan	1	2%
48 bulan	2	4%
57 bulan	3	6%
60 bulan	18	37%
66 bulan	3	6%
68 bulan	5	10%
72 bulan	17	35%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	55%
Perempuan	22	45%
Usia Ibu		
26-30 tahun	13	27%
31-35 tahun	19	39%
36-40 tahun	10	20%
41-45 tahun	7	14%
Status Pekerjaan Ibu		
Bekerja	25	51%
Tidak Bekerja	24	49%
Status Pendidikan Ibu		
S1	19	39%
D3	10	20%
SMA	18	37%
SMP	2	4%
JUMLAH	49	100%

Tabel 2. Distribusi rata-rata usia siswa dan usia ibu di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang. April 2023 (n=49)

Variabel	Rata-rata	Min-Mak
Usia Siswa	64,41 bulan	47-72 bulan
Usia Ibu	34,1 tahun	26-45 tahun

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi (Pre-test) didapatkan data: pengetahuan kurang terdapat 2 orang (4%), cukup 12 orang (24%) dan baik 35 orang (71%). Sedangkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah (Post-test) didapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Pengetahuan ibu ada pada rentang cukup sebanyak 4 orang (8%) dan baik 45 (92%), adapun data ditampilkan dalam table 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Skrining dan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia Prasekolah (n=49)

Tingkat Pengetahuan Orang Tua	Pretest	%	Post-test	%
Kurang	2	4%	0	0%
Cukup	12	24%	4	8%
Baik	35	71%	45	92%
Jumlah	49	1.00	49	1.00

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan PkM didapatkan peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining perkembangan pada anak usia pra sekolah di KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi (Pre-test) didapatkan data: pengetahuan kurang terdapat 2 orang (4%), cukup 12 orang (24%) dan baik 35 orang (71%). Sedangkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah (Post-test) didapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Pengetahuan ibu ada pada rentang cukup sebanyak 4 orang (8%) dan baik 45 (92%).

5. Monitoring

Tim akan melaksanakan monitoring dan tindak lanjut dengan pihak sekolah. Harapan lebih jauh upaya pemberdayaan orangtua/ibu dalam melakukan stimulasi dan skrining perkembangan pada anak usia prasekolah dapat tercapai.

Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan orang tua siswa dalam hal ini adalah ibu setelah diberikan edukasi tentang cara melakukan stimulasi perkembangan pada anak usia pra sekolah dan bertambahnya pemahaman dan keterampilan ibu dalam mengakses dan menggunakan aplikasi KPSP Pro melalui smartphone sebagai aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan skrining perkembangan anak secara mandiri.

2. Saran

Dari hasil pengabdian masyarakat tersebut disarankan perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah agar dapat memfasilitasi sarana yang mendukung bagi orang tua dalam melakukan skrining perkembangan pada siswa secara mandiri dan rutin dengan menyediakan peralatan untuk pelaksanaan skrining. Selain itu, hendaknya sekolah menyediakan alat-alat permainan di lingkungan sekolah yang sesuai dengan usia perkembangan anak sebagai upaya membantu dalam stimulasi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2013). A brief review of risk-factors for growth and developmental delay among preschool children in developing countries. *Advanced Biomedical Research*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.4103/2277-9175.122523>.
- Bégin, F., Elder, L., Griffiths, M., Holschneider, S., Piwoz, E., RuelBergeron, J., & Shekar, M. (2020). Promoting Child Growth and Development in the Sustainable Development Goals Era: Is It Time for New Thinking? *The Journal of Nutrition*, 150(2), 192–194. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz244>.
- Chiu, S. H., & DiMarco, M. A. (2010). A Pilot Study Comparing Two Developmental Screening Tools for Use With Homeless Children. *Journal of Pediatric Health Care*, 24(2), 73–80. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2009.01.003>.
- Fitri, S.Y.R., Pratiwi, S. H., & Yuniarti, E. (2021). Pendidikan Kesehatan dan skrining tumbuh kembang balita. *Media Karya Kesehatan*, 2(4), 144- 153. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.28287>Kementrian Kesehatan RI. (2022). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak
- Saurina, N. (2015). Aplikasi deteksi dini tumbuh kembang anak usia nol hingga enam tahun berbasis android. *Jurnal buana informatika* 7(1), Januari 2016: 65-74.
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>.
- Sudarmilah, E. (2011). Sistem monitoring pertumbuhan balita berbasis web (KMS Online). Simposium nasional RAPI X FT UMS ISSN: 1412-9612 E32.
- Utomo & Ismail, M. (2021). Pendamping tumbuh kembang anak melalui deteksi tumbuh kembang stimulasi & intervensi dini. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.